

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan pada media video pada topik PKn di kelas X IPS IV SMA Negeri 1 Lembar.

Hasil temuan uji hipotesis, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa berubah setelah dipaparkan paradigma pembelajaran berbasis masalah dalam bentuk media video. Alhasil, tahun pelajaran 2022–2023 akan cukup berbeda bagi siswa PKn kelas X IPS IV di SMA Negeri 1 Lembar berkat penerapan paradigma pembelajaran Project Based Learning dengan menggunakan media video. Mendukung temuan ini adalah data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor tes meningkat dari 82,45 menjadi 89,90 setelah pembelajaran berbasis masalah diterapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PKn kelas XI, yaitu diajukan kepada :

1. Siswa

Siswa diharapkan memperbanyak pengalaman belajar yang di dapat dari lingkungan sekitar, serta memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun belajar di rumah.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan memilih bahan ajar yang menekankan pada murid daripada instruktur. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas 11, model pembelajaran yang mereka gunakan harus mendorong partisipasi dari audiens mereka. Studi di Kewarganegaraan.

3. Kepala Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah mengkondisikan pihak pendidik untuk penerapan model *project based learning* berbentuk media video dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

4. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang penerapan model *project based learning* berbentuk media video untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PKn kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti Sekar. Dwi Pratiwi. Ika Ari. Kanzannudin. Mohammad. (2017). *Impelementasi Project Based Learning (PJBL) Berpendekatan Science Edutaimen Terhadap Kereaktivitas Peserta Didik*. Jurnal Refleksi Edukatika Vo.7 No.2 Hal 145-150. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arfini. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Praktek Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: PT: Media Group
- Basmala. (2022). *Pengaruh Model Project Based Learning Berbentuk Media Video (PJBL) Bebsasi Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif*. Pada Pembelajaran IPS Murid Kelas VI SD IMPRES TINGGIME KABUPATEN GOWA
- Fakhrudin, M. Ananda, R. & Istiningsih, S. (2013). *Perubahan Paradigma Dalam Organisasi Belajar Di Abad 21*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27 (2), 110-117.
- Hamalik. 2013. *Metode pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa*. Jakarta: Media group.
- Handayani, P. 2019 *Keefektifan Project Based Learning (PJBL) Bermuatan Etnonsains Terhadap Semarang*: Universitas Negeri Semarang.
- Harnila. (2016). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Unggul Seulimum Aceh Besar Pada Materi Minyak Bumi*.
- Husnindar, Setiawan, dan Sardiman. 2014. *Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan Disposisi Matematis Siswa*. Dalam *Jurnal Didakti Matematik* Volumen 1 No 1.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran IPA*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Kemendikbud. 2014. *Pemendibud No. 58 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tasanawiyah*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemdikbud. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. BPSDMPK dan PMP :Jakarta
- Komalasaro, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Kurikulum. (2013). *Project Based Learning (PJBL)/ Pembelajaranana Berbasis Proyek*.
- Mahanal, S. (2014). Peran Guru Dalam Melahirkan Generasi Emas Dengan Keterampilan Abad 21
- Mulyasa, E. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nadifha, & Ghina. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Inquiry. *Pendidikan STKIP Garut*, 33–44.uh
- Nafisa Inas. (2017). *Pengaruh Model Project Based Learning Melalui Pembuatan Awetan Bioplastik Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif*. Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 12 B andar Lampung Pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup.
- Nurfadilah Hana. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN SIDOHARJO PRINGSEWU.
- Oktaviyani Dwi. (2020). *Pengaruh Project Based Learning (PJBL) Terhadap Keterampilan Abad 21*. Peserta Didik SMP Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia.
- Prihatiningsih, S. Zubaidah, & S. Kusairi. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Prosiding Semnas Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, (3):1053-1062.
- Rahmawati, B. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Education*, 8 (2), 17-27.
- Rahmadani Riska. (2022). *Penerapan Model Project Bsed Learning Dengan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Min 5 Banda Aceh*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

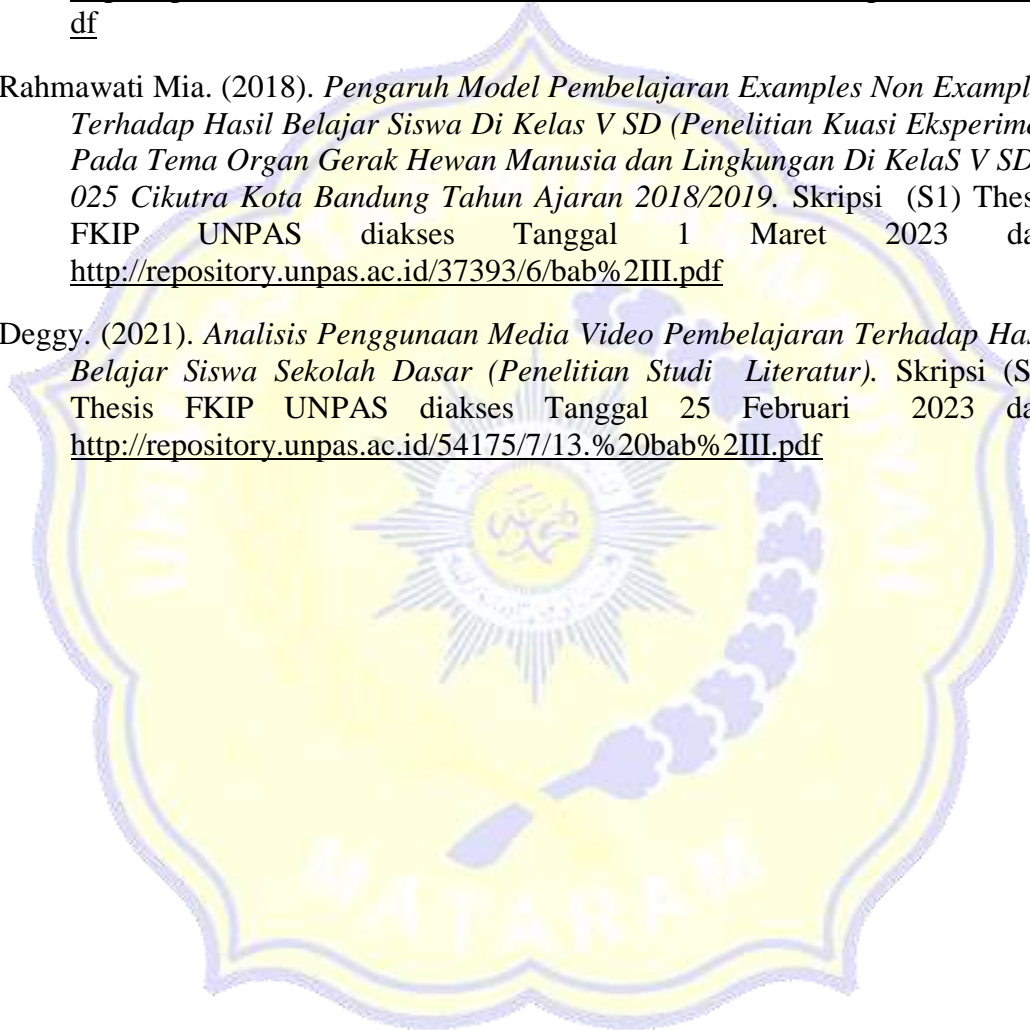
Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Putu.I Putra Purnama Albert (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Discoveri Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Fisika. Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 1 Tabanan*. Tahun Ajaran 2021/2022 diakses Tanggal 27 Februari 2023 Dari <http://repon.undikisha.ac.id/2717/3/1713021044bab%201%20pendahuluan.pdf>

Rahmawati Mia. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SD (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Tema Organ Gerak Hewan Manusia dan Lingkungan Di Kelas V SDN 025 Cikutra Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi (S1) Thesis FKIP UNPAS diakses Tanggal 1 Maret 2023 dari <http://repository.unpas.ac.id/37393/6/bab%20III.pdf>

Deggy. (2021). *Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Studi Literatur)*. Skripsi (S1) Thesis FKIP UNPAS diakses Tanggal 25 Februari 2023 dari <http://repository.unpas.ac.id/54175/7/13.%20bab%20III.pdf>





LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Lembar

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : X IPS 1V

Semester : Genap

Alokasi waktu : 3x Pertemuan (dua jam pelajaran)

Topik : Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli gotong royong, kerja sama, toleran, damai, santunan, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humanior dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
 - a. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1. Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bhinneka tunggal ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1. Membangun nilai-nilai toleransi yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika. 2. Membangun nilai-nilai damai

	yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika
2. Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika.	<p>1. Membangun nilai-nilai toleransi yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika.</p> <p>2. Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika.</p>
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika.	<p>1. Mengidentifikasi kebhinnekaan bangsa Indonesia.</p> <p>2. Menganalisis konsep integrasi nasional.</p> <p>3. Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional.</p> <p>4. Menganalisis membangkitkan kesadaran warga Negara untuk bela Negara.</p> <p>5. Menunjukkan kesediaan warga Negara untuk melakukan bela Negara.</p>
4. Mendemostrasikan faktor-faktor pembentukan integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika.	<p>1. Menyajikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentukan integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika.</p> <p>2. Mengomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika</p>

b. Materi pembelajaran

1. Kebhinnekaan bangsa Indonesia
2. Konsep integrasi nasional
3. Faktor-faktor pembentukan integrasi nasional

c. Proses pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran

- a. Membangun nilai-nilai toleransi dan damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika
- b. Mengidentifikasi kebhinnekaan bangsa Indonesia
- c. Menyajikan dan mengomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika.

2. Materi pelajaran minggu pertama (120 menit)

Semboyan bangsa Indonesia “Bhinneka tunggal ika” tertulis pada kaki lambang negara Garuda Pancasila. Bhinneka tunggal ika merupakan alat persatuan bangsa. Untuk itu, kita harus benar-benar memahami maknanya. Selain semboyan tersebut, negara kita juga memiliki alat-alat persatuan bangsa yang lain.

- a. Dasar negara Pancasila
- b. Bendera merah putih sebagai bendera kebangsaan
- c. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan
- d. Lambang negara Garuda
- e. Lagu kebangsaan Indonesia Raya
- f. Lagu-lagu perjuangan

Persatuan dalam keberagaman memiliki arti, yang sangat penting persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal sebagai berikut

- a. Kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang
- b. Pergaulan antarsesama yang lebih akrab
- c. Perbedaan yang ada tidak menjadi sumber masalah
- d. pembangunan berjalan lancar

Indonesia merupakan negara yang sangat rentan akan terjadinya perpecahan dan konflik. Hal ini disebabkan Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, etnik, budaya, agama serta karakteristik dan keunikan di setiap wilayahnya. Indonesia merupakan negara yang memiliki keistimewaan keanekaragaman budaya, suku, agama, ras, etnik, bahasa, dan sebagainya dibandingkan dengan negara lain.

d. Kegiatan pembelajaran

Deskripsi kegiatan
Pendahuluan
1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk

proses belajar mengajar kerapian kebersihan ruang kelas, prsensi menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.

2. Guru menyampaikan topik tentang kebhinnekaan bangsa Indonesia.
3. Guru memberikan penguatan tentang tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur atas karunia Allah SWT, sehingga masih dapat melaksanakan aktivitas dengan baik, sehat serta atas dasar keimanan terhadap Allah SWT.
4. Guru menegaskan kembali tentang topic dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan inti

1. Sebelum peserta didik mengidentifikasi kebhinneka bangsa Indonesia, guru meunjukkan lambang burung garuda secara singkat tentang kebhinneka bangsa Indonesia.
2. Guru menjelaskan tentang seboyang bhineka tunggal ika.
3. Peserta didik membuat pertanyaan tentang seboyang bhineka tunggal ika peserta didik harus membuat pertanyaan berbeda dengan teman yang lain.
4. Peserta didik dengan kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kebhinneka bangsa Indonesia.
5. Peserta didik membuat analisis terkait dengan deksripsi kebhinneka tungga ika

Penutup

1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan perwakilan kelompok tentang kebhinneka bangsa Indonesia dilanjutkan dengan umpat balik secara lisa kepada peserta didik tentang kasus tersebut.
2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan topic tersebut.
3. Guru melaksanakan post-tes terkait kebhinneka tunggal ika
4. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing

e. Sumber belajar

1. Buku pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kementerian pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia.

f. Penilaian

1. tes lisan

2. pengamatan aktivitas kerja kelompok
3. pengamatan perilaku

B. Materi pelajaran minggu kedua (120 menit)

1. Tujuan pembelajaran
 - a. Membangun nilai-nilai toleransi dan damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika
 - b. Menganalisis konsep integrasi nasional
 - c. Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional
 - d. Menyajikan dan mengomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentukan integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika
2. Materi pelajaran
 - a. pengertian integrasi nasional
Dalam *kamus besar bahasa Indonesia* integrasi nasional mempunyai arti politis dan antropologis
 1. secara politis
Integrasi nasional secara politis berarti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional.
 2. Secara antropologi
Integrasi nasional secara antropologi berarti proses penyesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat.
 - b. Faktor-faktor pembentukan integrasi nasional
 1. Faktor pendorong tercapainya integrasi nasional
 - a. Adanya rasa senasib dan sepejuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
 - b. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam symbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan bhinneka tunggal ika
 - c. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia seperti yang dinyatakan dalam sumpah pemuda
 - d. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia
 2. Faktor pendukung integrasi nasional
 - a. Penggunaan bahasa Indonesia
 - b. Adanya semangat persatuan dan kesatuan dalam bangsa, bahasa, dan tanah air Indonesia
 - c. Adanya keperibadian dan pandangan hidup kebangsaan yang sama, yaitu Pancasila
 - d. Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas, dan toleransi keagamaan yang kuat

- e. Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penderitaan penjajahan
3. Faktor penghambat integrasi nasional
 1. kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen
 2. Kurangnya toleransi antar golongan
 3. Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar
 4. Adanya ketidakpuasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan
3. Kegiatan pembelajaran

Deskripsi kegiatan
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi 2. Guru menyampaikan topik “Konsep integrasi nasional” dengan menayangkan media video 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa 4. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai
<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan media video tentang Bhinneka tunggal ika 2. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan gambar/video 3. Guru meminta kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali terkait video yang mereka tonton barusan 4. Menginformasikan kegiatan selanjutnya peserta didik diharapkan untuk duduk dengan kelompok masing-masing 5. Guru membagi siswa dalam dua kelompok dan selanjutnya guru menulis ke papan tulis materi untuk kelompok 1 mendapatkan materi tentang faktor-faktor pembentukan integrasi nasional dan untuk kelompok 2 materi tentang membangun nilai-nilai toleransi dan damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika 6. Selanjutnya guru menjelaskan terkait proyek yang di buat dengan siswa membuat dengan buku catatan untuk membambar lambang burung garuda 7. Menugaskan masing-masing kelompok secara bergiliran untuk mempersentasikan hasil belajar bersama dan di tanggap oleh kelompok lain
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik

- tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialam
2. Guru menyimpulkan materi terkait pembelajaran hari ini
 3. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing

4. Sumber belajar
 1. Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
5. Penilaian
 1. Tes lisan
 2. Pengamatan aktivitas kerja kelompok
 3. Pengamatan perilaku

C. Materi pelajaran minggu ketiga (120 menit)

1. Tujuan pembelajaran
 - a. Membangun nilai-nilai toleransi dan damai dalam menjaga keutuhan negara kesatuan republik Indonesia
 - b. Menganalisis tantangan dalam menjaga keutuhan negara kesatuan republik Indonesia
 - c. Menyajikan dan mengomunikasikan hasil tentang tantangan dalam menjaga keutuhan negara kesatuan republik Indonesia

2. Materi pelajaran

Kesadaran tantangan di lingkungan internal Indonesia adalah mengawal NKRI agar tetap utuh dan bersatu. Di sisi lain, ancaman terhadap kedaulatan masih berpotensi terutama yang berbentuk konflik perbatasan, pelanggaran wilayah, gangguan keamanan maritim dan dirgantara, gangguan keamanan di wilayah perbatasan berupa pelintas batas secara illegal, kegiatan penyelundupan senjata dan bahan peledak, masalah separatisme, pengawasan pulau-pulau kecil terluar, ancaman terorisme dalam negeri, dan sebagainya.

Dengan demikian, berdasarkan tantangan tersebut visi terwujudnya pertahanan negara yang tangguh dengan misi menjaga kedaulatan dan keutuhan wilayah NKRI serta keselamatan bangsa harus terwujud. Kemudian pada dasarnya permusuhan kebijakan umum pertahanan negara dilaksanakan oleh menteri pertahanan negara, sedangkan proses penetapannya dilaksanakan di tingkat dewan keamanan nasional selaku penasihat Presiden RI.

Tujuan nasional merupakan kepentingan nasional yang abadi dan menjadi acuan dalam merumuskan tujuan pertahanan negara. Dalam upaya itu ditempuh dengan tiga strata pendekatan, yaitu pertama, strata mutlak, dilakukan dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara dalam keselamatan

bangsa Indonesia, kedua strata penting, dilakukan dalam menjaga kehidupan demokrasi politik dan ekonomi, keharmonisan hubungan antara suku, agama, ras, dan golongan (SARA), penghormatan hak asasi manusia dan pembangunan yang berwawasan lingkungan hidup dan ketiga strata pendukung dilakukan dalam upaya turut melihara ketertiban dunia.

3. Kegiatan pembelajaran

Deskripsi kegiatan
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual, peserta didik 2. Guru menanyakan kembali terkait materi pada minggu kemarin 3. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kembali tentang materi pada minggu pertama dan pada pertemuan minggu kedua kebhinnekan bangsa Indonesia dan minggu ke dua faktor-faktor pembentukan integrasi nasional 2. Guru meminta ke peserta didik untuk mempersentasikan kerja kelompok peserta didik 3. Guru mengajak kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang dialami 2. melaksanakan post-tes dengan menggunakan pembelajaran media video 3. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing

4. Sumber belajar

- a. Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

5. Penilaian

- a. tes lisan
- b. Pengamatan aktivitas kerja kelompok
- c. pengamatan perilaku

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBENTUK MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS X IPS IV DI SMA NEGERI 1 LEMBAR TAHUN AJARAN 2022/2023

INSTRUMEN KISI KISI SOAL

PRETEST DAN POSTTEST

Materi	Indikator Soal	No. urut soal	Skor maks	Btk soal
1.Integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika	1. Apa arti semboya bhinneka tunggal ika?	1	3	Essay
	2. Apa hubungan persatuan dan keberagaman	2 3	3 3	Essay
	3. mengapa persatuan sangat penting bagi bangsa Indonesia	4	3	Essay
2.Strategi bagaimana mencegah dan mengatasinya peristiwa yang dapat menimbulkan pecahnya persatuan bangsa indonesia	a. Menjelaskan bagaimana mencegah dan mengatasinya agar tidak terpecahnya persatuan bangsa Indonesia	5	3	Essay

INSTRUMEN PENELITIAN

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBENTUK MEDIA VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS X IPS IV DI SMA NEGERI 1 LEMBAR TAHUN
AJARAN 2022/2023

INSTRUMEN SOAL TES *PRETEST* DAN *POSTTEST*

NAMA :
KELAS /SEMESTER :
MATA PELAJARAN :
HARI/TANGGAL :
WAKTU : 30 Menit

Petunjuk

1. Tuliskan dengan jelas nama lengkap, kelas, hari dan tanggal.
 2. Bacalah soal dengan cermat sebelum menjawabnya.
 3. Pastikan semua soal terjawab.
-
- a. Sebutkan peristiwa yang dapat menimbulkan pecahnya persatuan bangsa Indonesia dan jelaskan salah satunya?
 - b. peristiwa apa yang dapat menimbulkan pecahnya persatuan bangsa Indonesia jelaskan dan berikan salah satu contohnya?
 - c. Bagaimana dampak pecahnya persatuan di suatu bangsa jelaskan?
 - d. Apa yang menjadi penyebab pecahnya persatuan suatu bangsa jelaskan?
 - e. Bagaimana cara mencegah dan mengatasi pecahnya persatuan bangsa Indonesia jelaskan?

INSTRUMEN PENELITIAN

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBENTUK MEDIA VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS X IPS IV DI SMA NEGERI 1 LEMBAR TAHUN
AJARAN 2022/2023**

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI PRETEST DAN POSTTEST

FORMAT OBSERVASI SISWA

MATERI :

HARI/TANGGAL :

PERTEMUAN KE :

WAKTU :

PETUNJUK

A. Isilah kolom skor sesuai pendoman penskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik

Skor 3 : terlaksana dengan baik

Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik

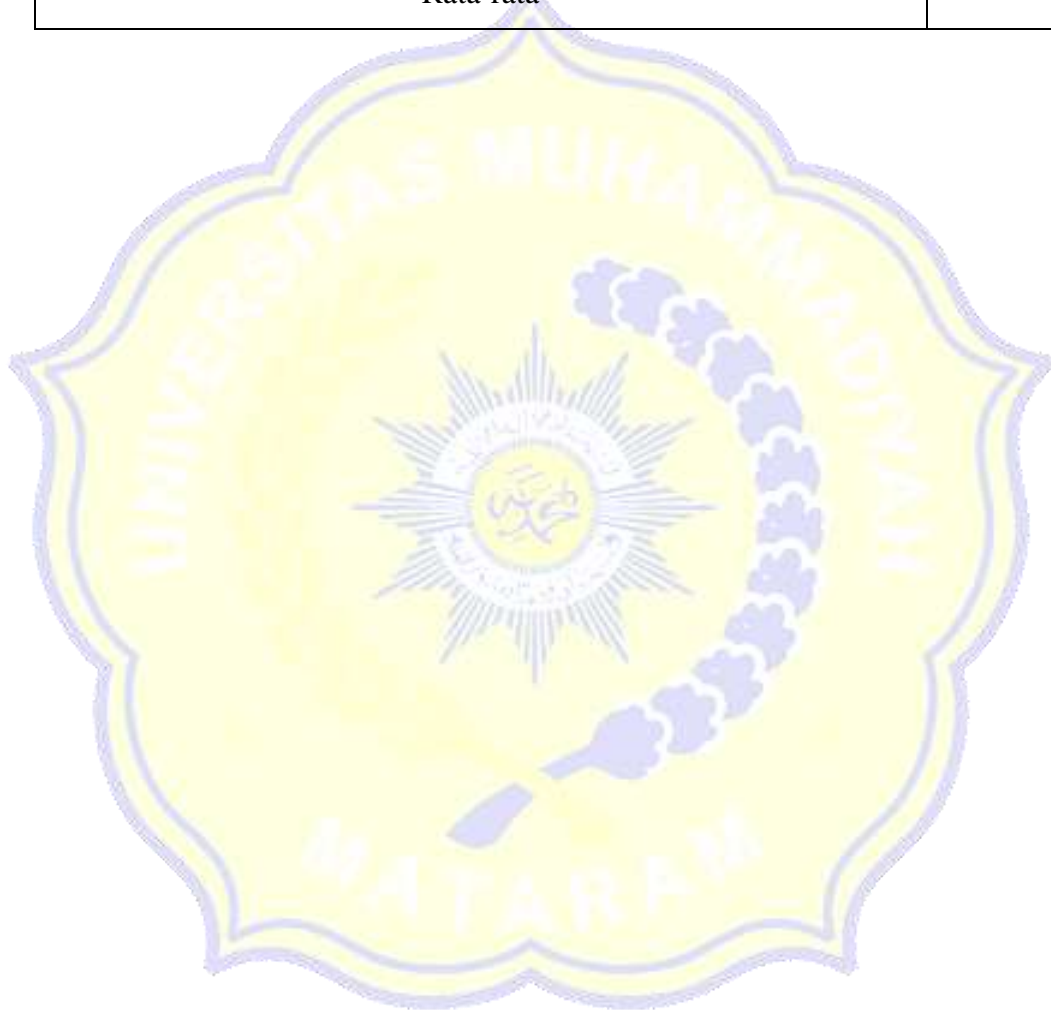
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Isilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai

No	Komponen Penelitian	Nilai			
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama dan menjawab absensi kehadiran	1	2	3	4
2.	Siswa mengambil sampah yang ada sekitar tempat duduk dan membuang ketempat sampah	1	2	3	4
3.	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru	1	2	3	4
4.	Siswa mengamati video atau gambar yang ditampilkan guru	1	2	3	4
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1	2	3	4
Kegiatan Inti					

6.	Siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing	1	2	3	4
7.	Siswa menonton video berupa gambar tentang integrasi nasional dalam bingkai bhinneka tunggal ika	1	2	3	4
8.	Siswa melakukan tanya jawab mengenai video yang ditampilkan	1	2	3	4
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang <i>project</i> yang akan dilakukan	1	2	3	4
10.	Siswa mendengarkan tahapan pembuatan <i>project</i>	1	2	3	4
11.	Siswa menyelesaikan <i>project</i> dalam waktu 30 menit	1	2	3	4
12.	Siswa menyelesaikan <i>project</i> dengan pengawasan guru	1	2	3	4
13.	Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju kedepan mempresentasikan hasil <i>project</i>	1	2	3	4
14.	Siswa bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi	1	2	3	4
15.	Siswa mendengarkan penguatan guru tentang hasil diskusi siswa	1	2	3	4
Kegiatan Penutup					
16.	Siswa melakukan apresiasi dengan bertepu tangan	1	2	3	4
17.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberi penguatan	1	2	3	4
18.	Siswa menjawab refleksi dari guru	1	2	3	4
19.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	1	2	3	4
20.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang	1	2	3	4

	materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
21.	Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam	1	2	3	4
Jumlah skor item					
Rata-rata					



INSTRUMEN PENELITIAN

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBENTUK MEDIA VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS X IPS IV DI SMA NEGERI 1 LEMBAR TAHUN
AJARAN 2022/2023**

**INSTRUMEN ANGKET KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
*PRETEST DAN POSTTEST***

NAMA SISWA :
KELAS :
SEMESTER :
HARI/TANGGAL :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Memasukan tanda checklist (v) pada kolom yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pilihan anda.
2. Untuk satu pertanyaan hanya suatu pendapat
3. Sebagai alternative pendapat, SL (selalu), S (sering), KD (kadang-kadang), JR (jarang), TP (tidak pernah).

No	Pertanyaan	Penilaian			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Saya senang bertanya saat pembelajaran berlangsung				
2.	Saat pembelajaran, jika saya tidak mengerti saya segera bertanya				
3.	Saya segera bertanya jika ada yang tidak saya mengerti dalam belajar				
4.	Jika ada pertanyaan dari guru saya berusaha untuk menjawabnya				
5.	Saya menjawab pertanyaan dari guru saya berusaha untuk menjawabnya				
6	Saya selalu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
7	Dalam proses pembelajaran saya menjelaskan jawaban yang didapat di depan kelas.				
8	Saat berdiskusi saya mengajukan gagasan yang baru dalam				

	menyelesaikan soal dengan cara lebih muda.				
9.	Saya mencoba mengerjakan soal dengan baik				
10.	Apa bila guru memberikan tugas rumah, saya selalu mengerjakannya				
11.	Bila guru memberikan tugas PKn dan saya tidak dapat mengerjakannya, saya mencontoh jawaban dari teman saya.				
12.	Jika ada tugas PKn dan saya sudah mencoba menyelesaikannya tetapi tidak mampu menyelesaikannya.				
13.	Ketika guru menjelaskan secara lisan materi PKn, saya dapat membayangkan apa-apa saja yang disampaikan guru.				
14.	Ketika guru bertanya mengenai media video yang di tonton saya dapat menjawabnya.				
15.	Apabila saya tidak paham mengenai mater yang di sampaikan melalui media video saya akan segera bertanya.				
16.	Ketika guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan proyek saya mendengarkannya.				
17.	Ketika tidak tau cara pembuatan proyek saya segerah bertanya.				
18.	Pada saat diskusi kelompok saya aktif bertanya.				
19.	Ketika diskusi kelompok lain saya memberi pendapat apabila masih ada jawaban yang kurang jelas.				
20.	Pada saat diskusi kelompok saya dapat mempersentasikan dengan lancar.				
21.	Saya mengajukan pendapat apabila ada keliruan pada saat berdiskusi.				

LAMPIRAN 3

TABULASI NILAI SISWA

PRETEST (KONTROL)

NO.	NAMA SISWA	SOAL					TOTAL	RATA-RATA
		1	2	3	4	5		
1.	Alan hidayat	2	2	3	2	3	12	80
2.	Arief firmansyah	2	2	3	3	3	12	80
3.	Ayu indah febriana	3	3	3	2	2	13	80
4.	Baiq rasti aisyah nur nazla	2	3	2	3	2	13	87
5.	Cinta adihitya ningsi	2	3	3	2	3	13	87
6.	Deh nanda arianti	1	2	2	2	2	9	60
7.	Farid aly	2	3	3	3	3	14	93
8.	Gina pebrianti	1	2	2	3	2	10	67
9.	Hisbu rangga saputra	3	3	3	2	2	13	87
10.	I negha budiana	3	3	3	2	2	13	87
11.	I nyoman pandu winata	2	3	3	3	2	13	87
12.	I wayan wisnu	3	2	3	1	2	13	87
13.	Idawati	1	2	2	2	2	11	87
14.	Khaerul aziz	3	3	3	3	3	9	73
15.	Lalu luthfi cahaya dwi tama	3	2	2	2	3	12	80
16.	Luh putu ekayanti	2	2	2	3	2	11	73
17.	M. Arip	2	2	3	3	3	13	87
18.	Made candy darmawati	3	3	3	2	2	13	87
19.	Made suriani	3	3	3	2	3	14	93
20.	Nadiatul khairah	2	3	3	3	3	13	87
Jumlah							122	1649
Rata-Rata								82,45

TABULASI NILAI SISWA

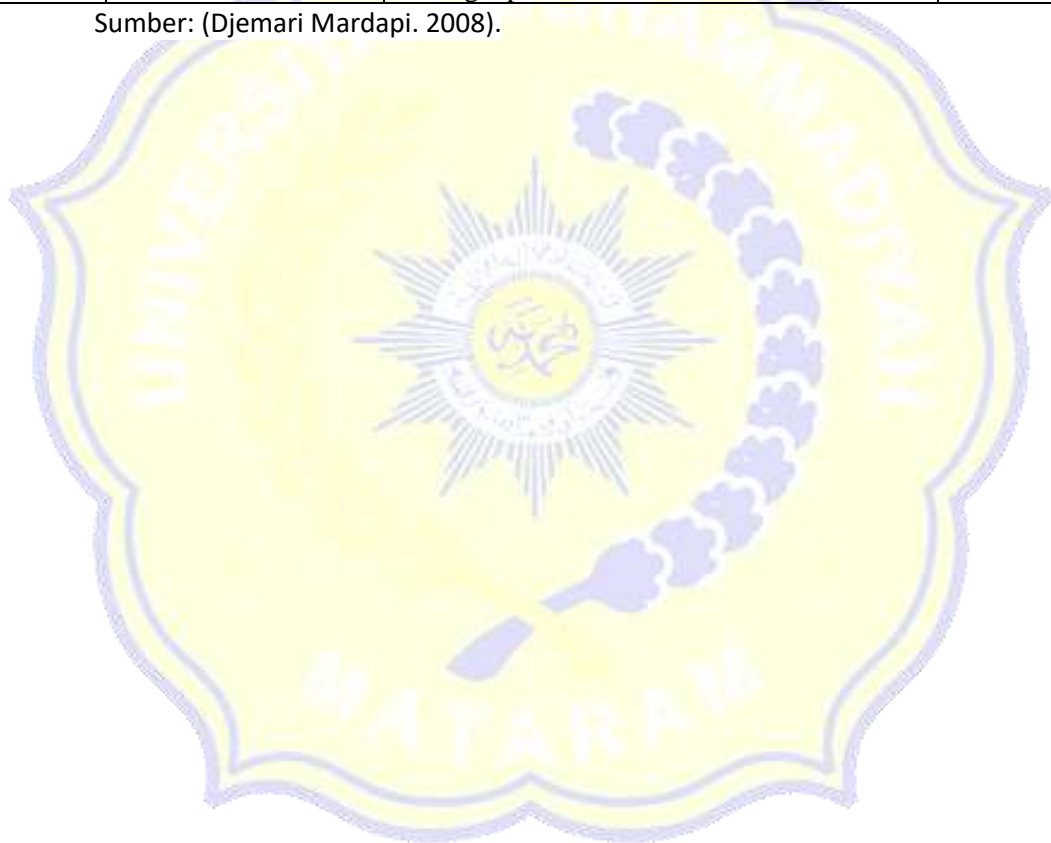
POSTEST (EKSPERIMEN)

NO.	NAMA SISWA	SOAL					TOTAL	RATA-RATA
		1	2	3	4	5		
1.	Alan hidayat	3	3	3	3	2	14	93
2.	Arief firmansyah	3	3	3	3	3	14	93
3.	Ayu indah febriana	3	3	3	3	3	15	93
4.	Baiq rasti aisyah nur nazla	3	3	2	2	3	15	100
5.	Cinta adihitya ningsi	3	2	3	3	3	14	93
6.	Deh nanda arianti	3	2	3	2	2	12	80
7.	Farid aly	2	3	3	3	3	14	93
8.	Gina pebrianti	3	3	3	3	3	15	100
9.	Hisbu rangga saputra	3	3	3	3	3	15	100
10.	I negha budiana	3	2	3	2	3	13	87
11.	I nyoman pandu winata	3	2	3	3	3	14	93
12.	I wayan wisnu	3	2	2	3	2	14	93
13.	Idawati	2	3	2	3	2	12	93
14.	Khaerul aziz	3	3	3	3	3	12	80
15.	Lalu luthfi cahaya dwi tama	3	1	2	2	3	11	73
16.	Luh putu ekayanti	3	3	3	2	2	13	87
17.	M. Arip	3	2	2	2	2	11	73
18.	Made candy darmawati	3	3	3	3	3	15	100
19.	Made suriani	2	2	2	2	2	10	87
20.	Nadiatul khairah	2	2	3	3	3	13	87
Jumlah							141	1798
Rata-Rata								89,90

PEDOMAN PENSKORAN TES URAIAN

No	Kriteria	Rincian Kriteria	Skor
1.	Kesesuaian Isi	Isi jawaban sesuai dengan yang ditanyakan	3
		Isi jawaban kurang sesuai dengan yang ditanyakan	2
		Isi jawaban tidak sesuai dengan yang ditanyakan	1
2.	Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa dan pilihan kata yang tepat	3
		Penggunaan bahasa dan pilihan kata yang sedang	2
		Penggunaan bahasa dan pilihan kata yang kurang tepat	1

Sumber: (Djemari Mardapi. 2008).



LAMPIRAN 3

UJI INSTRUMEN

1. Hasil Uji Validitas

		Correlations					
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	.468*	.547*	.585**	.108	.587**
	Sig. (2-tailed)		.038	.013	.007	.651	.006
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL2	Pearson Correlation	.468*	1	.504*	.698**	.010	.646**
	Sig. (2-tailed)	.038		.023	.001	.966	.002
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL3	Pearson Correlation	.547*	.504*	1	.802**	.373	.791**
	Sig. (2-tailed)	.013	.023		.000	.105	.000
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL4	Pearson Correlation	.585**	.698**	.802**	1	.123	.614**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.000		.605	.004
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL5	Pearson Correlation	.108	.010	.373	.123	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.651	.966	.105	.605		.006
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.587**	.646**	.791**	.614**	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.000	.004	.006	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



2. Hasil Uji Reabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SOAL1	2.25	.716	20
SOAL2	2.55	.510	20
SOAL3	2.70	.470	20
SOAL4	2.60	.503	20
SOAL5	2.45	.510	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	10.30	2.221	.567	.736
SOAL2	10.00	2.737	.561	.726
SOAL3	9.85	2.555	.777	.662
SOAL4	9.95	2.471	.773	.656
SOAL5	10.10	3.358	.174	.838

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.55	3.945	1.986	5

3. Hasil Uji Kesukaran Soal

		Statistics					
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	TOTAL
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.25	2.55	2.70	2.60	2.45	12.60
Std. Error of Mean		.160	.114	.105	.112	.114	.336
Median		2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	13.00
Mode		2	3	3	3	2	13
Std. Deviation		.716	.510	.470	.503	.510	1.501
Variance		.513	.261	.221	.253	.261	2.253
Skewness		-.418	-.218	-.945	-.442	.218	-.577
Std. Error of Skewness		.512	.512	.512	.512	.512	.512
Kurtosis		-.826	-2.183	-1.242	-2.018	-2.183	-.649
Std. Error of Kurtosis		.992	.992	.992	.992	.992	.992
Range		2	1	1	1	1	5
Minimum		1	2	2	2	2	10
Maximum		3	3	3	3	3	15
Sum		45	51	54	52	49	252
Percentiles	10	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00
	20	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	11.00
	25	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	11.25
	30	2.00	2.00	2.30	2.00	2.00	12.00
	40	2.00	2.00	3.00	2.40	2.00	13.00
	50	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	13.00
	60	2.60	3.00	3.00	3.00	3.00	13.00
	70	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	13.70
	75	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	14.00
	80	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	14.00
90	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	14.00	

4. Hasil Uji Pembeda Soal

Soal Atas	1	2	3	4	5
1	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3
9	2	3	3	3	3
10	2	3	3	2	2
11	2	3	2	2	2
Jumlah Ba	30	33	32	31	31
Jumlah Ja	11	11	11	11	11
Ba/Ja	0,366667	0,333333	0,34375	0,354839	0,354839
Soal Bawah	1	2	3	4	5
1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2
5	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2
7	1	2	2	2	2
8	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1
Jumlah Bb	15	16	16	16	16
Jumlah Jb	9	9	9	9	9
Bb/Jb	0,6	0,5625	0,5625	0,5625	0,5625
Ba/Ja-Bb/jb	2	2	2	2	2
Pa-Pb	0,233333	0,229167	0,21875	0,207661	0,207661
Ba/Ja-Bb/jb=Pa-Pb	0,466667	0,458333	0,4375	0,415323	0,415323

LAMPIRAN 5

HASIL UJI HIPOTESA

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Berpikir Kritis	Eksperimen	20	89.90	8.226	1.839
	Kontrol	20	82.45	8.507	1.902

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Berpikir Kritis	Equal variances assumed	.008	.929	2.815	38	.008	7.450	2.646	2.093	12.807
	Equal variances not assumed			2.815	37.957	.008	7.450	2.646	2.093	12.807

LAMPIRAN 6

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1

Siswa maju untuk ke depan untuk menjelaskan hasil yang mereka amati terkait materi menggunakan media video



Gambar 2

Siswa maju ke depan untuk perwakilan kelompok masing-masing



Gambar 3

Siswa duduk bersama kelompok masing-masing untuk mengerjakan tugas



Gambar 4

Siswa duduk bersama kelompok masing-masing untuk mengerjakan tugas